

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang berkembang, dilihat dari segi perekonomiannya Indonesia masih krisis secara ekonomi yang secara faktual telah meningkatkan jumlah penduduk miskin. Seiring berjalannya waktu jumlah kemiskinan pun semakin meningkat dengan keadaan perekonomian yang terjadi pada saat ini. Kemiskinan dan ketimpangan menjadi salah satu permasalahan ekonomi yang cukup pelik diberbagai negara. Tingkat kemiskinan di Indonesia jika merujuk pada data Badan Pusat Statistika tahun 2019 menunjukkan angka 9,41 persen atau setara dengan 25,14 juta orang.<sup>1</sup>

Kehadiran lembaga keuangan memiliki dampak yang utama pada perekomian suatu negara. Dimana lembaga keuangan berada diposisi puncak dalam menjalankan perputaran roda perekonomian, sehingga tidak ada satupun negara yang bisa bertahan tanpa adanya lembaga keuangan.<sup>2</sup> Tak luput Indonesia pun juga mengenal lembaga keuangan. Terdapat dua jenis lembaga keuangan di Indonesia yakni lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank.

Perkembangan LKM ini tersebar secara merata ke seluruh penjuru Indonesia khususnya pada Pulau Jawa. Kota Kediri merupakan kota terbesar ke 3 di provinsi Jawa Timur, nomor satu adalah Kota Surabaya dan urutan

---

<sup>1</sup> Badan Pusat Statistika, Maret 2019, diakses tanggal 18 September 2019.

<sup>2</sup> Muhammad, *Lembaga-Lembaga Keuangan Umat Kontemporer* (Yogyakarta: UII Press, 2009), 121.

nomor kedua adalah Kota Malang. Menurut BPS (Badan Pusat Statistik) Jawa Timur, sampai pada tahun 2015 jumlah penduduk yang ada di Kota Kediri berjumlah 312.999 orang/jiwa. Wilayah bagian dari Kota Kediri sendiri terdiri atas tiga kecamatan yaitu Kecamatan Mojoroto, Kecamatan Kota Kediri, dan Kecamatan Pesantren. Kemudian dari ketiga kecamatan tersebut dibagi menjadi 46 kelurahan.

Lembaga Keuangan Mikro (LKM) adalah lembaga keuangan yang secara khusus didirikan dengan maksud untuk memberikan jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Baik melalui pinjaman atau pembiayaan dalam usaha skala mikro kepada anggotanya dan masyarakat, pengelolaan simpanan, maupun pemberian jasa konsultasi pengembangan usaha yang tidak semata-mata mencari keuntungan.<sup>7</sup> Sedangkan LKMS merupakan lembaga keuangan yang secara khusus didirikan dengan maksud untuk memberikan jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dijalankan sesuai dengan prinsip syariah.

Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara pihak bank dengan pihak lainnya yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan tagihan tersebut setelah jangka waktu yang telah ditentukan dengan imbalan atau bagi hasil. Perjanjian tersebut wajib membuat pihak yang didanai mengembalikan tagihan setelah jangka waktu yang telah

ditentukan, dan memperoleh imbalan atau keuntungan bagi.<sup>3</sup> Pembiayaan ada dua jenis, yaitu pembiayaan produktif dan pembiayaan konsumen. Pembiayaan produktif adalah pembiayaan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam cakupan yang luas yaitu meningkatkan usaha produksi, perdagangan dan investasi. Sementara itu, pembiayaan konsumen adalah pembiayaan yang dirancang untuk memenuhi permintaan konsumen dan digunakan untuk memenuhi permintaan.<sup>4</sup>

Pembiayaan yang biasa dipakai dalam membantu pembiayaan usaha kecil di BWM Berkah Rizqi Lirboyo yaitu pembiayaan dengan akad *Al-Qardh*. *Al-Qardh* merupakan suatu jenis pinjaman pendahuluan untuk kepentingan peminjaman. Ini meliputi semua bentuk barang yang bernilai dan bayarannya juga sama apa yang dipinjamkan. Pinjaman tidak mendapatkan nilai yang berlebih karena itu akan merupakan riba yang dilarang dengan keras.<sup>5</sup>

Pendirian Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo diawali dengan penetapan badan hukum sebagai koperasi jasa<sup>6</sup> dan izin usahanya berbentuk *brand* Lembaga Keuangan Mikro Syariah pada tanggal 11 Oktober 2017<sup>7</sup>. Bank Wakaf Mikro tersebut mempunyai 5 orang karyawan dan nasabah 516 pada tahun 2020.<sup>8</sup> Selengkapnya terdapat pada tabel dibawah ini:

---

<sup>3</sup> M Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoretis Praktis* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 197.

<sup>4</sup> Warkum Sumitro, *Asas-Asas Perbankan Islam Dan Lembaga-Lembaga Terkait (BAMUI & TAKAFUL) Di Indonesia* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002), 123.

<sup>5</sup> Muhammad Muslehuddin, *Sistem Perbankan dalam Islam* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 78.

<sup>6</sup> Badan Hukum 005559/BH/M.KUKM.2/X/2017.

<sup>7</sup> Izin Usaha KEP-17/KO.0402/2017.

<sup>8</sup> Wawancara, M. al-Faris, Adm. & Keuangan BWM Berkah Rizqi Lirboyo, Kediri 3 Maret 2020.

**Tabel 1. 1**  
**Pembiayaan yang Disalurkan BWM Berkah Rizqi Lirboyo**  
**per/tahun 2018-2020**

No	Tahun	Jumlah Nasabah Kumulatif	Jumlah Nasabah Outstanding	Jumlah Kumpi	Jumlah Pembiayaan Kumulatif	Jumlah Pembiayaan Outstanding
1.	2018	834	430	150	Rp 1 Miliar	Rp 217, 1 Juta
2.	2019	1, 6 Ribu	507	150	Rp 2, 1 Miliar	Rp 296, 1 Juta
3.	2020	1, 8 Ribu	516	150	Rp 2, 5 Miliar	Rp 564, 6 Juta

Sumber data: Data diolah Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo

Implementasi SOP (Standar Operasional Prosedur) pada Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo adalah terkait pengelolaan dana dimana setiap tahun mengalami perubahan. Seperti pada tahun 2018-2020, Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo dari tahun ke tahun mengalami pengurangan dari segi deposito dengan rincian tahun 2018 sebesar Rp. 1 miliar, 2019 Rp. 2,1 miliar dan 2020 Rp. 2,5 miliar. Pengurangan tersebut disebabkan meningkatnya nasabah yang melakukan pembiayaan. Dana yang berada dideposito bisa diambil semua, akan tetapi harus dipertimbangkan matang-matang. Dikarenakan hasil deposito merupakan sumber utama pendapatan lembaga.

Selain Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo, di Kediri juga terdapat Bank Wakaf Mikro Amanah Makmur Sejahtera. Setelah peneliti melakukan observasi antara dua BWM (Bank Wakaf Mikro) yaitu BWM Berkah Rizqi Lirboyo dan Amanah Makmur Sejahtera, peneliti menemukan perbedaan antara kedua BWM tersebut, sesuai dengan tabel dibawah ini:

**Tabel-1.2**  
**Perbandingan Lembaga**  
**BWM Berkah Rizqi Lirboyo dan BWM Amanah Makmur Sejahtera**  
**Kota Kediri**

Perbandingan	Nama Lembaga	
	BWM Berkah Rizqi Lirboyo	BWM Amanah Makmur Sejahtera
<b>Produk</b>	Pembiayaan Akad Al-Qard	Pembiayaan Akad Al-Qard
<b>Proses</b>	Tidak Rumit, Berkelompok.	Tidak Rumit, Berkelompok.
<b>Promosi</b>	Sosialisasi, Area Kecamatan Mojokerto saja.	Sosialisasi, Area Kecamatan Kota Kediri saja.
<b>Sasaran</b>	Ibu Rumah Tangga, sudah memiliki usaha dalam skala kecil.	Ibu Rumah Tangga, belum atau sudah memiliki usaha.
<b>Jumlah Nasabah</b>	516 Nasabah	295 Nasabah

Sumber: Data dokumentasi jumlah nasabah BWM Berkah Rizqi Lirboyo dan BWM Amanah Makmur Sejahtera

Dari tabel diatas menunjukkan perbandingan dari kedua lembaga, perbandingan yang paling tampak adalah pada promosi, sasaran dan jumlah nasabah. Pada produk BWM hanya memiliki satu produk saja yaitu produk pembiayaan dengan akad *Al-Qardh*. Pada sistem promosi yang paling unggul adalah BWM Berkah Rizqi Lirboyo , karena jangkauan pangsa pasarnya

secara administratif lebih luas dari pada BWM Amanah Makmur Sejahtera. BWM Berkah Rizqi Lirboyo mencakup seluruh kecamatan Mojojoto sedangkan BWM Amanah Makmur Sejahtera mencakup kecamatan Kota. Kemudian pada jumlah nasabah adalah pada BWM Berkah Rizqi Lirboyo lebih banyak daripada BWM Amanah Makmur Sejahtera, sedangkan tahun pendiriannya hanya selisih beberapa bulan saja. Sedangkan pada BWM Berkah Rizqi Lirboyo, hanya diperuntukkan untuk nasabah yang produktif dalam artian ibu-ibu rumah tangga dan kaum perempuan (belum menikah) yang memiliki usaha walaupun dalam skala kecil dan masih dalam proses merintis minimal sudah berdiri 1 tahun. Peneliti melakukan observasi di kedua bwm ini karena fokus penelitian berada di Kota Kediri dan di Kota tersebut hanya dua Bank Wakaf Mikro tersebut yang sebanding. Dari data tersebut peneliti tertarik untuk mengambil objek penelitian dengan lembaga Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo karena sistem yang mereka terapkan lebih merangkul kepada masyarakat menengah ke bawah yang belum memiliki akses dengan perbankan.

Dalam mekanisme pembiayaan untuk masyarakat, BWM Berkah Rizqi Lirboyo sangat selektif. Jika calon nasabah ingin mengajukan pembiayaan, BWM memberlakukan syarat harus mempunyai usaha walaupun skala kecil. Dan pendistribusian pinjaman dana hanya diperuntukkan untuk masyarakat miskin produktif yang berada di kecamatan Mojojoto saja dengan

asumsi pinjaman masing-masing sebesar Rp1 juta sampai dengan maksimal Rp3 juta.<sup>9</sup>

Sedangkan di lembaga ini untuk mendapatkan pembiayaan tidak perlu menggunakan agunan apapun. Penyaluran pembiayaan untuk nasabah BWM tersebut menerapkan sistem Kelompok-USaha-Masyarakat Sekitar Pesantren Indonesia atau KUMPI. Pembayaran angsuran dilakukan dengan cara membayar pada setiap minggu dalam kegiatan Halaqoh Mingguan (HALMI) yang ditetapkan oleh lembaga. Selain itu HALMI juga merupakan suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk membentuk sebuah komunikasi antara Bank Wakaf Mikro dengan nasabah terutama bagi nasabah yang hendak untuk berkonsultasi tentang pengembangan usaha dan manajemen ekonomi rumah tangga nasabah tersebut. Bagi nasabah yang tidak dapat mengangsur pembiayaan karena berhalangan hadir pada kegiatan HALMI maka diberlakukan sistem tanggung renteng. Sistem tanggung renteng ini merupakan sebuah sistem yang ditentukan oleh setiap kelompok untuk mengangsurkan anggota kelompoknya yang tidak hadir dengan cara iuran atau patungan.

Dalam proses pembiayaan yang dilakukan oleh nasabah pada Bank Wakaf Mikro, terdapat syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh nasabah, seperti kegiatan PWK atau Pelatihan Wajib Kelompok selama 5 hari diikuti oleh nasabah sebelum melakukan transaksi pembiayaan. Dalam kegiatan ini nasabah akan diberi materi kedisiplinan, kekompakan, solidaritas,

---

<sup>9</sup> Wawancara. M. Syaihul Izzat, Manajer Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo, Kediri 4 Januari 2021.

dan keberanian untuk usaha. Kegiatan tersebut merupakan langkah awal proses pendampingan. Setelah kegiatan PWK usai, maka akan terbentuk kelompok-kelompok kecil yang disebut dengan istilah Kumpulan Usaha Masyarakat Pesantren Indonesia (KUMPI) dalam pengembangan usaha. Tujuan Bank Wakaf Mikro memberlakukan kegiatan ini adalah sebagai upaya untuk mengembangkan bakat atau *skill* nasabah, sehingga nasabah dapat produktif dan masalah ketimpangan serta kemiskinan dapat ditanggulangi.<sup>10</sup>

BWM Berkah Rizqi Lirboyo memegang peran penting dalam perekonomian dan juga berkontribusi terhadap pendapatan nasabah. Dapat dilihat dari pendapatan nasabah yang melakukan pembiayaan dari tahun 2018- 2020 berikut:

**Tabel 1. 3**  
**Jumlah Pendapatan Perbulan Nasabah Sebelum Dan Setelah Mendapat Pembiayaan**

No	Pemilik Dan Jenis Usaha	Tahun Mendapat Pembiayaan	Jumlah Pembiayaan	Rata-rata Pendapatan Nasabah	
				Sebelum Mendapatkan Pembiayaan	Setelah Mendapatkan Pembiayaan
1.	Kanti(sambel cumi dansambel pecel)	2020	Rp.2.000.000	Rp.438.000	Rp.920.000
2.	Uswatun hasanah ( laundry )	2020	Rp.2.000.000	Rp.1.000.000	Rp.1.680.000
3.	Emi( jahit dan jajanan Es anak-anak)	2020	Rp.1.000.000	Rp.1.400.000	Rp.1.600.000

<sup>10</sup> Wawancara. M. Syaihul Izzat, Manajer Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo, Kediri 4 Januari 2021.



Sumber: wawancara Ibu Kanti, Ibu Uswatun hasanah, dan Ibu Emi

Berdasarkan wawancara dengan ibu Kanti selaku nasabah dan sebagai masyarakat sekitar mengatakan sebelumnya berjualan sambel cumi yang penghasilan kurang mencukupi kebutuhan sehari-hari karena pada kenyataannya harga kebutuhan pokok semakin melambung. Pinjaman tersebut oleh ibu Kanti dijadikan tambahan modal untuk menambah usaha jualan sambel. Setelah adanya pinjaman di Bank Wakaf Mikro ini bisa menambah penghasilan untuk memenuhi kebutuhan anak membayar sekolah dan kebutuhan lainnya. Wawancara dengan Ibu Uswatun yang juga merupakan nasabah dari Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo setelah melakukan peminjaman pada lembaga ini, yang semula beliau pengangguran kesulitan dalam mencari kerja karena hanya mengandalkan ijazah SMP. Sebelum adanya pinjaman dari lembaga ini, penghasilan Ibu Uswatun masih dibawah pas-pasan, hanya mengandalkan hasil laundry dari satu mesin cuci, semua serba kebingungan dan terbatas karena harus nyuci pakaian keluarga, kemudian punya pelanggan, belum juga harus menyetrika dan lain-lain. Namun sekarang setelah melakukan peminjaman di lembaga ini ada peningkatan penghasilan walaupun tidak banyak. Selaras dengan apa yang dikatakan diatas, ibu Emi juga mengatakan hal yang sama. Ibu Eminasabah yang menjalankan usaha jahit rumahan dan baru pertama kali mendapatkan pinjaman sangat mendukung dengan adanya BWM Berkah Rizki Lirboyo tersebut. Beliau mengaku dengan adanya pinjaman BWM Berkah Rizki Lirboyo, beliau terbantu dalam hal ekonomi, serta dapat membuka usaha dan hitung-hitung menambah penghasilan.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang menjadi pembahasan menarik untuk dibahas mengenai keberadaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo yang terletak di Kecamatan Mojoroto Kediri dengan judul **“PERAN PEMBIAYAAN *AL-QARDH* DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN NASABAH (STUDI KASUS DI BANK WAKAF MIKRO BERKAH RIZQI LIRBOYO KOTA KEDIRI)”**.

#### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana Implementasi Pembiayaan *Al-Qardh* Di Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo Kota Kediri?
2. Bagaimana Peran Pembiayaan *Al-Qardh* Dalam meningkatkan Pendapatan Nasabah Di Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo Kota Kediri?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan Implementasi Pembiayaan *Al-Qardh* Di Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo Kota Kediri
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan Peran Pembiayaan *Al-Qardh* Dalam meningkatkan Pendapatan Nasabah Di Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo Kota Kediri

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian yang telah penulis buat, baik dari segi teoritis maupun praktisnya adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumbangsih ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan perbankan syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam .

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini penulis mengharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan penelitian ilmiah dan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang bagaimana peran pembiayaan Al-Qardh dalam meningkatkan pendapatan nasabah di Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo .

### b. Bagi IAIN Kediri Prodi Perbankan Syariah

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri Prodi Perbankan Syariah dalam memberikan tambahan pengetahuan dari sisi realistik ekonomi.

### c. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan yang positif bagi lembaga agar dapat menginvestasikan modalnya pada pihak-pihak yang tepat terutama para nasabah di Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo juga sesuai prinsip syariah.

### d. Bagi Pembaca

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan keilmuan yang terkait dengan Perbankan Syariah.

## E. Telaah Pustaka

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan, terdapat beberapa penelitian terdahulu terkait penelitian tentang Bank wakaf Mikro, diantaranya yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sevi Latifatul Chonifah dengan judul: “Pengaruh Harga Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan (Studi Kasus Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo )”.<sup>11</sup> Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Kediri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga dan pelayanan terhadap keputusan pembiayaan pada Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo . Harga suatu barang atau jasa merupakan salah satu faktor penentu bagi konsumen dalam menentukan produk atau jasa yang akan digunakannya. Selain harga seorang konsumen akan tetap menggunakan suatu produk atau jasa jika mereka mendapatkan kepuasan terhadap pelayanan yang diberikan oleh pemasar. Maka dari itu pelayanan yang baik akan menimbulkan kepuasan dalam diri konsumen, serta dapat dipastikan mereka akan melakukan penggunaan ulang terhadap produk atau jasa dari pemasar.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti di Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo Kediri. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada metode yang digunakan, selain itu perbedaannya adalah terletak pada variabel penelitian

---

<sup>11</sup>Sevi Latifatul Chonifah, “Pengaruh Harga Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan (Studi Kasus Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo)”, ( Skripsi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Kediri, 2020).

peneliti tentang peran pembiayaan *Al-Qardh* dalam meningkatkan pendapatan nasabah.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Gusva Havita, Kartika Arum Sayekti, Silvia Ranny Wafiroh dengan judul: “Model Bank Wakaf di Indonesia dalam Potensinya untuk Mengembangkan Wakaf Uang dan Mengatasi Kemiskinan”.<sup>12</sup> Program Studi Ekonomi Syari’ah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Jurnal ini membahas tentang pentingnya wakaf uang dikelola secara optimal di Indonesia, karena wakaf merupakan salah satu instrumen ekonomi Islam yang telah berkembang pesat di dunia. Serta menguraikan gagasan tentang membangun model bank wakaf yang paling ideal dan cocok diterapkan di Indonesia untuk mengembangkan wakaf tunai dan mengatasi kemiskinan melalui pengelolaan perbagai investasi syariah. Metode yang digunakan adalah kajian pustaka.

Penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti teliti. Persamaanya terletak pada objek penelitian yakni sama-sama meneliti tentang lembaga Bank Wakaf Mikro. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada metode yang digunakan, selain itu perbedaannya adalah menitik beratkan pada bagaimana peran serta pemanfaatan pembiayaan *Al-Qardh* tersebut mampu memberikan dampak baik bagi upaya meningkatkan inklusi

---

<sup>12</sup> Gusva Havita, Kartika Arum Sayekti, Silvia Ranny Wafiroh, “Model Bank Wakaf di Indonesia dalam Potensinya untuk Mengembangkan Wakaf Uang dan Mengatasi Kemiskinan”, (jurnal Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, 2017).

keuangan pelaku usaha kecil dan mikro (UKM) melalui Bank Wakaf Mikro.

3. Penelitian yang dilakukan oleh ST. Anita dengan judul: “Peran Qardhul Hasan Terhadap Peningkatan Usaha Mikro (Studi Kasus BMT Kelompok Usaha Bersama Sejahtera 036 Makassar)”.<sup>13</sup> Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar. Pada penelitian ini menunjukkan dari diberikannya modal berupa bantuan pembiayaan dengan akad qordhul hasan oleh BMT akan mampu membantu dalam meningkatkan pendapatan nasabah, dengan begitu nasabah akan bisa mengembalikan pembiayaan dari BMT sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Berikut jumlah pembiayaan yang diberikan oleh pihak BMT mulai dari Rp. 300.000 sampai Rp. 500.000.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti teliti, yaitu variabelnya adalah peran pembiayaan *Al-Qardh* terhadap peningkatan Usaha Mikro. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian dimana penelitian ini tentang BMT Kelompok Usaha Bersama Sejahtera, sedangkan objek yang peneliti teliti tentang Bank Wakaf Mikro.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Aisyah dengan judul: “Optimalisasi Peran Bank Wakaf Mikro dalam Pemberdayaan Ekonomi Pelaku Usaha Sekitar Pesantren di Jawa Timur”.<sup>14</sup> Program Studi Pascasarjana Ekonomi

---

<sup>13</sup> St. Anita, “Peran Qardhul Hasan Terhadap Peningkatan Usaha Mikro (Studi Kasus BMT Kelompok Usaha Bersama Sejahtera 036 Makassar)”, ( skripsi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam , UIN Alauddin Makassar, 2016).

<sup>14</sup> Siti Aisyah, “Optimalisasi Peran Bank Wakaf Mikro dalam Pemberdayaan Ekonomi Pelaku Usaha Sekitar Pesantren di Jawa Timur”, (Tesis Magister Ekonomi Syariah, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019).

Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi komparatif dengan hasil penelitian peran lembaga sebagai agen sosial masyarakat, penyebaran syi'ar, dan pengelola dana wakaf yang didalamnya terdiri dari pemberian pembiayaan dan pendampingan usaha kepada masyarakat.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif serta pada obyek penelitian meneliti tentang lembaga Bank Wakaf Mikro. Sedangkan perbedaan pada penelitian terdahulu dengan yang akan dilakukan terletak pada fokus penelitian yang dikaji.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Amalia Shabrina dengan judul: "Optimalisasi Pinjaman Kebajikan (*Al-Qardh*) pada BMT UMJ Ciputat".<sup>15</sup> FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dilakukannya penelitian ini guna mengetahui strategi penghimpunan dan yang dilakukan oleh BMT UMJ pada produk *Al-Qardh* yaitu dengan adanya spanduk didepan kantor operasional yang menyatakan bahwa ZIS (zakat, infaq, shadaqah) sudah diterima dan disalurkan. Adapun strategi yang dilakukan BMT UMJ guna mengoptimalkan penyaluran dana *Al-Qardh* adalah bekerja sama secara kooperatif bersama nasabah, menaikkan plafon untuk produk *Al-Qardh* serta memperluas jaringan ke wilayah yang lebih luas sehingga dapat

---

<sup>15</sup> Amalia Shabrina "Optimalisasi Pinjaman Kebajikan (*al-Qrdh*) pada BMT UMJ Ciputat", (FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013).

meningkatkan jumlah calon nasabah, bukan hanya sebatas daerah pamulung sampai ciputat.

Penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu dapat dibedakan dari startegi yang dilakukan dalam memperluas wilayah untuk mendapatkan calon nasabah. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sam meneliti tentang pinjaman kebajikan *Al-Qardh* dan menggunakan metode penelitian kualitatif.